

# **Penguatan Kapasitas Aparatur Sipil Negara dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) di Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta**

**Oleh: Argo Pambudi, Kurnia Nur Fitriana, Marsya Ayu Irawati**

## **ABSTRAK**

### **RINGKASAN**

Saat ini, aparaturnegara di tingkat kecamatan memiliki peran penting dalam melakukan penyelenggaraan pelayanan publik melalui desentralisasi pelayanan publik. Konsekuensi dari implementasi program pelimpahan wewenang ini adalah kecamatan memiliki kemampuan dalam menentukan kebijakan secara lebih luas terutama dalam hal pelayanan publik dan merencanakan pembangunan sesuai dengan potensi yang dimiliki berdasarkan nilai karakter dari revolusi mental dalam reformasi birokrasi. Namun, permasalahan yang dihadapi adalah masih terdapat keterbatasan jumlah aparaturnegara, keterbatasan kapasitas aparaturnegara dan kelembagaan dalam menyelenggarakan pelayanan administrasi terpadu. Orientasi dari kegiatan PPM ini adalah dapat memberikan pemahaman bersama terhadap perubahan nilai-nilai fundamental dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu (Paten) yang berorientasi kepada warga negara dan melakukan pendampingan untuk peningkatan kualitas kinerja pelayanan publik dari aparaturnegara sipil negara di tingkat kecamatan sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Secara teknis metodologis, metode yang digunakan adalah Metode Ceramah, Metode *Focus Group Discussion* (FGD), Metode Tanya Jawab, dan Metode Pendampingan. Target khayalak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah aparaturnegara Pemerintah Kecamatan Kraton sebanyak 35 orang. Upaya meningkatkan kapasitas kinerja aparaturnegara Pemerintah Kecamatan Kraton, Yogyakarta dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu dilakukan melalui tiga tahap yaitu: (1) Tahap I meliputi pre test dan penyuluhan tentang perubahan nilai-nilai fundamental dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu (Paten), (2) Tahap II meliputi pelatihan dan FGD, dan (3) Tahap III meliputi pendampingan, post test dan evaluasi. Kegiatan PPM sudah terlaksana 100% dimana Tahap I dan Tahap II dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2016 dan Tahap III dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2016. Jumlah peserta kegiatan PPM ini berjumlah 40 orang yang terdiri dari aparaturnegara Pemerintah Kecamatan Kraton, aparaturnegara Pemerintah Kelurahan Kadipaten, aparaturnegara Pemerintah Kelurahan Patehan, dan aparaturnegara Pemerintah Kelurahan Panembahan. Peserta kegiatan PPM sudah representatif karena terdiri dari pegawai tetap yang berstatus PNS dan pegawai kontrak/honorer yang mewakili aparaturnegara dari jabatan struktural maupun fungsional. Output dari kegiatan PPM ini meliputi: (1) Hasil pre test dan post test peserta; (2) Laporan pelaksanaan kegiatan PPM; (3) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM; dan (4) Artikel publikasi. Adapun outcome yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan PPM ini yaitu peserta menjadi termotivasi untuk berkomitmen meningkatkan kinerja lebih baik dalam memberikan pelayanan administrasi terpadu lebih baik lagi dari diarahkan pada pencapaian target kinerja secara integratif, transparan, akuntabel, efektif, efisien dan partisipatif. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan PPM berupa adanya dukungan moral dan fasilitas dari pihak Pemerintah Kecamatan Kraton, Yogyakarta serta antusiasme dari peserta untuk berpartisipasi secara aktif selama kegiatan PPM sehingga dapat menghasilkan output dan outcome yang positif. Sedangkan, faktor penghambat pelaksanaan kegiatan PPM ini lebih kepada permasalahan teknis operasional dari koordinasi tim PPM dan penyesuaian jadwal dari pihak Pemerintah Kecamatan Kraton, Yogyakarta.

*Kata Kunci: Penguatan kapasitas, Aparatur Sipil Negara, Pelayanan administrasi terpadu*